



Article History:

Submitted:
dd-mm-20xx
Accepted:
dd-mm-20xx
Published:
dd-mm-20xx

MEKANISME PERTAHANAN EGO TOKOH UTAMA DALAM NOVEL IVANNA VAN DIJK KARYA RISA SARASWATI

Fenty Lidia Amelia¹, Anton Wahyudi, S. Pd., M. Pd ²
STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang,
Jawa Timur 61418

Email:

fentylidiaa@gmail.com, antonstkipjb@gmail.com

URL:

DOI:

Abstract

This research is motivated by the existence of a conflict that occurs in the main character so that there is an ego defense mechanism by the main character in Ivanna Van Dijk's novel. This study uses a qualitative method. The source of the data for this study is the *Ivanna Van Dijk* novel by Risa Saraswati with the *Bukune Kreatif Cipta* publisher and published in 2018. In this study, data excerpts are in the form of sentences showing the ego defense mechanism in *Ivanna Van Dijk* novel. Data collection techniques include, (1) observation and (2) documentation. The analysis stage was carried out with data descriptions, analysis and conclusions. The results of the study indicate that there is a psychological aspect of Sigmund Freud's ego defense mechanism in the aspect of repression, which is a behavior that appears to fight anxiety with inappropriate actions, such as since the Ivanna incident at the church, Ivanna constantly thinks about the scorn of the Netherland children towards her family.

Keyword: *Psychoanalysis, Ego Defense Mechanism*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya konflik yang terjadi pada tokoh utama sehingga memunculkan adanya tindakan mekanisme pertahanan ego oleh tokoh utama dalam novel *Ivanna Van Dijk*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati dengan penerbit *Bukune Kreatif Cipta* dan diterbitkan pada tahun 2018. Dalam penelitian ini kutipan data berupa kalimat yang



menunjukkan mekanisme pertahanan ego dalam novel *Ivanna Van Djik*. Teknik pengumpulan data antara lain, (1) Observasi dan (2) Dokumentasi. Pada tahap analisis dilakukan dengan deskripsi data, analisis, dan simpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya aspek psikologi mekanisme pertahanan ego Sigmund Freud pada aspek represi merupakan perilaku yang muncul guna melawan kecemasan dengan tindakan tidak pantas, seperti semenjak kejadian Ivanna di gereja, Ivanna terus menerus memikirkan cibiran anak-anak Netherland terhadap keluarganya.

Kata kunci: *Psikoanalisis, Mekanisme Pertahanan Ego*

Pendahuluan

Masalah yang muncul dalam kehidupan seseorang yang berulang sangat luas dan kompleks. Masalah yang dihadapi orang dalam hidup sangat beragam. Psikologi sastra mempelajari fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam karya sastra ketika merespons atau bereaksi terhadap diri dan lingkungannya dengan demikian gejala kejiwaan dapat diungkap melalui perilaku tokoh dalam sebuah karya sastra (Iswantoro dalam Setianingrum, 2008: 14).

Dalam penciptaan karya sastra khususnya novel memiliki tujuan yakni untuk dinikmati, dipahami, dan digunakan tanpa melupakan karya sastra yang sesungguhnya. Dalam sebuah novel dapat dikatakan berhasil jika pembaca dapat memahaminya, menghayatinya, dan mengandung unsur estetika.

Psikologis yang terdapat dalam karya sastra dapat dilihat pada tokoh fiksi yang mana terdapat berbagai karakter dan perilaku yang berkaitan dengan psikologi disajikan dan mengalami pengalaman atau konflik psikologis. Dalam kajian psikologi sastra dikenal dengan psikoanalisis. Psikoanalisis merupakan sebuah studi mengenai proses mental. Dimana membahas mengenai kepribadian yang meliputi struktur, dinamika, dan pengembangan pribadi.

Dalam hal ini, ilmu psikologi sastra tetap berada dalam literatur yang berperan dalam proses analisis karya yang membahas kejiwaan tokoh sebagai alat untuk mengetahui apa yang terjadi pada karakter mengenai sadar dan tidak sadar yang memicu cara berpikir dan berperilaku atau biasa kita sebut dengan psikoanalisis. Dalam kehidupan nyata terjadi pada konflik Mahasiswa di Malang yang tewas akibat dikeroyok warga yakni karena mahasiswa melakukan aksi

sweeping yang menyebabkan keresahan warga setempat sehingga mahasiswa bersitegang dengan warga Tlogomas itu. Namun, pada kejadian itu akhirnya warga melakukan aksi damai dengan melakukan perjanjian antara kedua belah pihak. Dalam kejadian itu, warga telah melakukan mekanisme pertahanan ego yakni pada aspek sublimasi karena impuls id yang membuat kecemasan yakni oleh aksi mahasiswa yang menyebabkan konflik telah diganti dengan impuls yang lebih baik yakni dengan melakukan perjanjian damai dengan mahasiswa tersebut.

Konsep-konsep psikoanalisis inilah yang akan digunakan peneliti untuk memahami secara mendalam tokoh utama dalam novel *Ivanna Van Djik* karya Risa Saraswati yang di terbitkan pada tahun 2018. Novel *Ivanna Van Djik* merupakan novel yang menceritakan berbagai konflik yang di alami oleh tokoh utama dalam novel tersebut. Novel ini menceritakan kisah tentang balas dendam Ivanna yang salah. Melalui tokoh utama sang pengarang ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa balas dendam tidak memperbaiki apa yang terjadi.

Tokoh Ivanna Van Djik dikisahkan oleh pengarang dengan konflik pada dirinya yakni mengalami perundungan disekolah karena keluarganya yang merupakan seorang netherland yang selalu bergaul dengan seorang pribumi. Ivanna digambarkan sebagai gadis yang tempramental dan menjadi seorang yang pemikir terlebih ketika ia memiliki adik yakni Dimas Van Djik. Karakter Ivanna Van Djik yang terlalu pemikir dan pendendam inilah yang mengakibatkan adanya konflik dalam dirinya sehingga muncul kecemasan. Perilaku tersebut menunjukkan adanya perilaku yang tidak pantas karena dari perilaku yang ditunjukkan Ivanna justru akan mengakibatkan munculnya tindakan yang abnormal akibat munculnya konflik yang terjadi pada dirinya sendiri. Seharusnya tokoh Ivanna menyadari bahwa memang dalam kehidupan wajar adanya jika terdapat orang disekitar yang suka dan tidak suka karena dalam kenyataannya karakter yang dimiliki manusia itu berbeda-beda sehingga tindakan intropeksi perlu dilakukan dalam kehidupan dan tidak mendahulukan ego yang pada akhirnya akan menyebabkan kecemasan yang mengganggu kejiwaannya.

Dalam novel *Ivanna Van Djik* tokoh utama bernama Ivanna memiliki banyak konflik batin, baik secara internal maupun eksternal yang menarik untuk diteliti lebih jauh. Dengan adanya konflik batin yang terjadi maka terjadilah mekanisme pertahanan ego. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji mengenai adanya mekanisme pertahanan ego tokoh utama melalui kajian psikoanalisis Sigmund Freud yang dalam penelitian ini mekanisme

pertahanan ego yang terjadi dalam tokoh utama novel Ivanna Van Djik pada aspek represi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif berkaitan dengan mekanisme pertahanan ego tokoh utama berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi delapan aspek mekanisme pertahanan ego yakni represi, penyangkal (denial), pembentukan reaksi, proyeksi, regresi, rasionalisasi, penggantian, dan sublimasi dalam novel *Ivanna Van Djik* karya Risa Saraswati.

Sumber data yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah novel *Ivanna Van Djik* karya Risa Saraswati. Data yang terdapat dalam objek penelitian ini adalah data yang berupa kutipan kalimat dari novel *Ivanna Van Djik* karya Risa Saraswati yang hanya berfokus pada mekanisme pertahanan ego tokoh utama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi yakni membaca objek novel Ivanna Van Djik karya Risa Saraswati secara cermat dan berulang-ulang sebanyak 8 kali isi yang terdapat pada novel tersebut sehingga memahami tokoh utama pada novel dan menggunakan teknik dokumentasi yakni peneliti akan mencatat kutipan data mekanisme pertahanan ego yang bersumber dari novel Ivanna Van Djik karya Risa Saraswati kemudian peneliti melakukan pengkodean berdasarkan kutipan yang telah diperoleh setelah itu peneliti melakukan klasifikasi data atau pengelompokan data berdasarkan jenis aspek mekanisme pertahanan ego.

Teknik analisis data pada penelitian ini yakni menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah berdasarkan teori yang digunakan dan sesuai dengan indikator data. Kemudian setelah data diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek mekanisme pertahanan ego maka kemudian dilakukan pendeskripsian data yaitu data yang telah diidentifikasi kemudian dideskripsikan dengan menjelaskan

dengan kata-kata yang jelas dan terperinci berdasarkan data yang telah terkumpul, setelah itu peneliti melakukan penyimpulan data, yakni data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Mekanisme Pertahanan Ego Aspek Represi

Penyangkalan tidak sadar terhadap keberadaan sesuatu yang menyebabkan kecemasan. Ivanna Van Djik merupakan tokoh utama dalam cerita novel *Ivanna Van Djik* karya Risa Saraswati.

Data 1

“Ivanna kerap memarahi siapa pun yang membuat adik kecilnya itu menangis. Bahkan meskipun yang membuat adiknya menangis adalah papa mereka sendiri. Sikap Ivanna yang posesif sering membuat kedua orangtuannya tergelak”

(IVND/MKPE/RR/IV/H38/P4)

Kutipan data IVND/MKPE/RR/IV/H38/P4 menunjukkan adanya mekanisme pertahanan ego dari tokoh Ivanna Van Djik. Berdasarkan paparan dari kutipan, Ivanna menunjukkan perilaku akibat sesuatu yang ia terima menyebabkan penekanan dalam dirinya sehingga ia menunjukkan perilaku melawan guna meredakan kecemasan yang timbul pada dirinya, tokoh Ivanna menunjukkan kemarahannya pada siapa saja yang mengganggu adiknya terlebih itu kepada orang tuanya sendiri. Perilaku mempertahankan ego yang ditunjukkan oleh Ivanna tersebut mencerminkan tindakan yang tidak pantas karena berdasarkan norma sosial marah terhadap orang tua itu adalah perilaku yang tidak baik. sehingga berdasarkan kutipan itu menunjukkan mekanisme pertahanan ego dalam aspek represi.

Data 2

“Anak perempuan itu belakangan kerap melamun. Semenjak kejadian di gereja itu, dia terus menerus memikirkan cibiran anak-anak Netherland

terhadap keluarganya. “Apa salahnya membaur dengan Inlander? Kenapa mereka harus berpikir sejahat itu?”

(IVND/MKPE/RR/IV/H50/P1)

Dari kutipan dengan kode data IVND/MKPE/RR/IV50/P1 adanya mekanisme pertahanan ego. Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa perilaku Ivanna memperlihatkan adanya penekanan dalam dirinya dengan dibuktikan Ivanna yang memikirkan mengenai keluarganya yang selalu mendapat cibiran dan di kucilkan dari orang sebangsanya karena dia bergaul dengan pribumi sehingga dia merasa cemas akan tingkah laku dari orang-orang disekitarnya yang mengganggu dirinya. Tindakan Ivanna dengan memikirkan sesuatu hal yang terlalu berlebihan tersebut merupakan tindakan yang tidak pantas hal itu dikarenakan dari pikiran yang terlalu berlebihan tersebut justru akan semakin menyiksa dirinya sendiri dan membahayakan bagi diri Ivanna terkhususnya pada psikis.

Data 3

“Walau kedua orangtuanya bersikap santai, Ivanna berbeda. Anak itu berpikir sangat kritis. Dia takut keluarganya terluka, takut adiknya terluka, melihat sikap orang-orang Netherland terhadap mereka. Dia sendiri sama sekali tidak takut. Hanya mengkhawatirkan orang-orang yang dia sayangi”

(IVND/MKPE/RR/IV/H50/P3)

Dalam kutipan dengan kode data IVND/MKPE/RR/IV/H50/P3, menunjukkan mekanisme pertahanan ego dari tokoh Ivanna pada aspek represi karena dalam kutipan tersebut terlihat bahwa adanya kecemasan pada tokoh utama yakni Ivanna dengan dibuktikan pada penggambaran Ivanna yang berpikir keras karena dia takut keluarganya terluka akan perilaku orang-orang Netherland terhadap keluarganya tersebut. Dalam hal itu dia tidak akan takut jika harus membela keluarganya apabila dalam waktu yang berbeda terdapat tindakan

yang membuatnya keluarganya terluka. Perilaku yang ditunjukkan Ivanna untuk membela keluarganya tersebut merupakan tindakan melawan kecemasan yang ada pada diri Ivanna dan dikatakan termasuk ke dalam mekanisme pertahanan ego aspek represi karena tindakan yang dilakukan justru akan menimbulkan hukuman bagi dirinya yang jika dia berbuat buruk kepada orang Netherland maka resiko besar yang akan timbul bukan hanya dalam diri Ivanna melainkan seluruh keluarga Van Djik juga akan turut merasakannya.

Data 4

“Hanya anak perempuan mereka yang terpengaruh. Sedikit-sedikit dia merasa tersinggung, sedikit-sedikit dia merasa marah, dan sedikit-sedikit dia mulai memupuk dendam yang entah kapan akan meledak bagaikan bom waktu”

(IVND/MKPE/RR/IV/H52/P1)

Kutipan IVND/MKPE/RR/IV/H52/P1 adanya mekanisme pertahanan ego oleh Ivanna dalam aspek represi. Karena berdasarkan kutipan diatas menunjukkan perilaku Ivanna berubah menjadi gadis kecil yang gampang merasa tersinggung dan cemas akibat perilaku orang Netherland sehingga membuat Ivanna memupuk dendam dalam dirinya. Terjadinya penekanan dalam diri Ivanna disebabkan karena perilaku orang Netherland terhadap keluarganya sangat buruk yang menimbulkan kecemasan dalam diri Ivanna begitu besar sehingga ia berperilaku yang tidak pantas dan abnormal dengan memikirkan sesuatu yang berlebihan yang mengakibatkan ia menjadi sedikit-sedikit merasa tersinggung padahal usia Ivanna masih dikatakan sangat belia untuk memikirkan sesuatu hal yang sangat kritis dan hal tersebut justru akan membahayakan dirinya sendiri terutamanya pada psikis Ivanna.

Data 5

“Aku terlahir untuk menjadi malaikat pelindung adikku. Aku menyayanginya lebih dari diriku sendiri. Biarkan saja aku dihina, dianggap bodoh, ditertawakan, asal aku masih bisa berdiri kuat untuk menjaganya...”

(IVND/MKPE/RR/IV/H61/P1)

Berdasarkan kutipan IVND/MKPE/RR/IV/H61/P1 adanya tindakan mekanisme pertahanan ego dalam aspek represi oleh tokoh Ivanna yakni disebabkan karena kecemasan yang timbul karena terlalu sayangnya Ivanna kepada adiknya sehingga ia siap untuk menjaga adiknya dengan sepenuh hati dan tenaga asal adiknya berada dalam kesenangan dan lingkungan yang aman.

Adanya penekanan dalam diri Ivanna membuat ia melakukan tindakan yang tidak pantas dan jika dilakukan justru akan menimbulkan hukuman bagi dirinya, seperti di buktikan dalam kutipan diatas dia siap untuk ditertawakan bahkan dihina dan dianggap bodoh asal dia tetap akan menjaga adiknya, kecemasan yang ada pada diri Ivanna terhadap adiknya begitu besar sehingga ia tidak bisa berfikir jernih untuk berperilaku yang lebih pantas.

Data 6

“Ivanna tersenyum kecil sambil menunduk. ini yang dia harapkan, tak naik kelas. dia hanya ingin tetap mengawasi Dimas kelak saat bersekolah disana”

(IVND/MKPE/RR/IV/H61/P3)

Pada kutipan IVND/MKPE/RR/IV/H61/P3 menunjukkan bahwa Ivanna melakukan sesuatu untuk melawan kecemasannya. Yakni, dia melakukan suatu tindakan dengan bersikap yang salah karena dia ingin selalu mengawasi adiknya di sekolahan tersebut ia sengaja tidak naik kelas dan kejadian seperti itu tergolong kedalam mekanisme pertahanan ego dalam aspek represi.

Dapat dikatakan perilaku Ivanna ke dalam mekanisme pertahanan ego represi karena dibuktikan dengan perilaku Ivanna yang mendapatkan penekanan

akibat kecemasannya sehingga menimbulkan perilaku yang tidak pantas yakni dengan sengaja tidak naik kelas dengan tujuan agar dia senantiasa biasa mengawasi adiknya yakni Dimas Van Djik ketika berada di sekolah, dia terlalu khawatir kepada adiknya akan gangguan dari orang-orang Netherland.

Data 7

“Ternyata , si pemilik suara adalah anak perempuan yang tadi bertaya. Ivanna menatapannya marah. Gadis itu bergaun indah, pakainnya jauh lebih bagus daripada murid-murid perempuan lain yang belum mengenakan seragam. Kulit gadis itu kecokelatan, sepasang mata indahinya berwarna biru, dengan rambut pirang bergelombang. Cantik sekali gadis itu. Namun, jelas terlihat jika anak perempuan itu sombong. Ivanna memelototinya, siap melontarkan kata-kata kasar seperti setiap kali dia marah”

(IVND/MKPE/RR/IV/H85/P3)

Kutipan IVND/MKPE/RR/IV/H85/P3 menunjukkan perilaku Ivanna yang melakukan pertahanan ego dengan memarahi gadis yang dengan sengaja menggunjing nama adiknya didepannya, hal tersebut dilakukan Ivanna tanpa memikirkan akibat yang akan terjadi demi memuaskan impuls egonya dari kecemasan yang ada pada diri Ivanna Van Djik.

Tindakan yang dilakukan sehingga terjadinya penekanan pada diri Ivanna membuat Ivanna berperilaku tidak normal atau tidak pantas yang tanpa ia sadari justru akan menimbulkan konflik. Ivanna berperilaku kekanak-kanakan dengan tersinggung ketika adiknya mendapatkan perundungan oleh orang Netherland tanpa ia ketahui bahwa salah satu gadis Netherland yang menggunjing adiknya yakni anak dari seorang Rudolf Brouwer yang sangat di takuti oleh orang Netherland pada masa itu.

Data 8

“Dosa apa yang pernah keluarga Van Djik lakukan kepadamu? Kau pernah merasa dirugikan karena keanehan mereka? Anak perempuan tolol,

masih kecil saja kau sudah sangat sok tahu. Dimas Van Djik itu anak yang sangat pintar di sekolah ini, tak ada yang aneh dengannya, dia sama sepertimu...berdarah Netherland! Jangan angkuh, atau kamu akan menyesal, Nona. Dan perkenalkan, namaku Ivanna Van Djik, anggota keluarga Van Djik yang kau sebut aneh.”

(IVND/MKPE/RR/IV/H85/P4)

Dalam kutipan IVND/MKPE/IV/H85/P4 ini tokoh Ivanna menunjukkan mekanisme pertahanan ego yakni dikarenakan Ivanna yang tersulut amarah akibat perempuan Netherland yang dengan sengaja menggunjing nama Dimas Van Djik yakni adiknya tepat di depan matanya sehingga membuat Ivanna murka dan melakukan tindakan untuk melawan kecemasannya namun tanpa memikirkan apa yang akan dia dapatkan dengan meluapkan emosinya itu.

Perilaku orang Netherland yang diterima oleh Ivanna menimbulkan penekanan dalam dirinya sehingga dengan adanya penekanan itu Ivanna memuaskan kecemasannya dengan perilaku yang tidak pantas dan sangat tidak terpuji, tanpa memikirkan akibat yang akan ia terima bahkan bisa dikatakan perilaku yang ditunjukkan Ivanna adalah perilaku kekanak-kanakan.

Data 9

“Jadi, karena dia anak seorang pejabat, dia boleh menghina keluarga kami seenaknya? Begitu maksud Anda, Tuan?”

(IVND/MKPE/RR/IV/H87/P2)

Pada kutipan IVND/MKPE/RR/IV/H87/P2 memperlihatkan bahwa perilaku Ivanna dalam melawan kecemasannya dengan cara yang frontal dan tidak mempertimbangkan dengan siapa dia berhadapan yang ia pikirkan hanya bagaimana ia membela keluarganya terkhusus yakni adiknya Dimas Van Djik sehingga hal itu tergolong ke dalam mekanisme pertahanan ego dalam aspek represi.

Karena kecemasan yang ada pada diri Ivanna atas konflik-konflik yang selama ini ia terima membuat Ivanna Van Djik gampang tersulut emosi, seperti di ketahui bahwa individu ketika sedang emosi maka berfikir pun tidak bisa stabil olehnya akan bertindak tidak pantas dan malah justru akan menimbulkan hukuman bagi dirinya, seperti di buktikan pada Ivanna yang terlalu emosi sehingga membuat perilaku yang di tujukan Ivanna menjadi tidak pantas. Tindakan guna melawan kecemasan dengan perilaku seperti itu merupakan bentuk mekanisme pertahanan ego yakni pada aspek represi.

Data 10

“Ini sama sekali berbeda dengan kakaknya. Ivanna masih sering marah, menahan emosi, pusing sendiri memikirkan nasib keluarganya. Kian hari, Ivanna kian pendiam. Dia hanya bisa diajak bicara oleh anggota keluarga Van Djik saja. Tak seorang pun di luar itu yang bisa mengajak seorang Ivanna mengobrol”

(IVND/MKPE/RR/IV/H92/P1)

Dalam kutipan dengan kode data IVND/MKPE/RR/IV/H92/P1 adanya mekanisme pertahana ego pada aspek represi yakni Ivanna melakukan tindakan dengan memikirkan nasib keluarganya dan berubah menjadi gadis yang sering marah karena dia melawan kecemasan akan gangguan pada konflik yang terjadi pada dirinya sendiri yang hal itu justru sangat mengancam dirinya sendiri.

Tindakan-tindakan yang di lakukan Ivanna karena adanya penekanan dalam diri Ivanna sehingga menimbulkan kecemasan yang begitu besar sehingga Ivanna menjadi pribadi yang mudah marah dan gampang tersulut emosi. Perilaku tersebut adalah perilaku yang kekanak-kanakan dan tidak pantas di lakukan dan justru akan menimbulkan hukuman bagi dirinya jika hal it uterus terjadi untuk meredakan kecemasan.

Data 11

“Ivanna sakit hati melihat keluarganya diperlakukan sekasar itu oleh Tuan Brouwer. Dan dia sangat marah pada Elizabeth. Karena cerita Elizabeth,

Tuan Rudolf Brouwer mengusir Dimas dari ruang makan keluarga Van Djik. Alasannya sungguh sepele, hanya karena jijik melihat anak bernama aneh di dekatnya!”

(IVND/MKPE/RR/IV/H151/P3)

Dalam kutipan IVND/MKPE/RR/IV/H151/P3 berikut, sangat terlihat jelas mengenai mekanisme pertahanan ego pada diri Ivanna yang memarahi Elizabeth yakni anak dari Tuan Rudolf Brouwer karena dia telah bercerita kepada ayahnya mengenai Dimas Van Djik sehingga Dimas diusir dari meja makan keluarga Van Djik tersebut. Perilaku melawan kecemasan yang dilakukan Ivanna tersebut sangat membahayakan dirinya sendiri namun Ivanna tidak memperdulikan itu karena yang ia pikirkan hanya bagaimana kecemasannya itu terpuaskan meski akan menimbulkan ancaman bagi diri Ivanna itu sendiri. Perilaku yang ditunjukkan Ivanna ini merupakan perilaku kekanak-kanakan yang mana ia akan justru mendapatkan hukuman terlebih ia berhadapan dengan Rudolf Brouwer.

Data 12

“Sementara itu, si sulung Ivanna terus menyimpan dendam dalam hatinya. Diam-diam, dia menyusun rencana untuk membalaskan dendamnya, jika terjadi apa-apa pada keluarganya atau sesuatu yang lebih buruk terjadi, dia tidak menyalahkan kaum pribumi seperti Suzie. Dia merasa hanya satu nama yang bertanggung jawab atas semua ini. Si cantik Elizabeth Brouwer”

(IVND/MKPE/RR/IV/H156/P4)

Terlihat pada kutipan IVND/MKPE/RR/IV/H156/P4 bahwa Ivanna melawan kecemasannya akibat perlakuan Brouwer pada keluarganya sehingga adik Ivanna yakni Dimas Van Djik yang tak pulang beberapa hari akibat kejadian waktu itu dikediaman Van Djik diBandoeng. Ivanna menyimpan dendam pada keluarga Brouwer khususnya Elizabeth dan sampai kapan pun Ivanna akan menuntaskan dendamnya pada Elizabeth meskipun dia menyadari mengenai

imbis yang akan terjadi akibat perlakuannya itu. Hal seperti ini tergolong ke dalam mekanisme pertahanan ego dalam aspek represi karena perilaku dan tindakan yang ditunjukkan Ivanna untuk mengurangi kecemasan dan akhirnya bertindak tidak normal dan kekanak-kanakan dengan menyimpan dendam kepada Elizabeth Brouwer, Ivanna akan membalaskan dendamnya kepada perempuan itu akibat kecemasan yang ada pada diri Ivanna.

Data 13

“Perempuan itu seperti sundal.
Perempuan itu bagaikan ular
Aku benci dia!
Aku ingin dia mati!”

(IVND/MKPE/RR/IV/H157/P1)

Kutipan dengan kode data IVND/MKPE/RR/IV/H157/P1 tersebut, adanya bentuk tindakan mekanisme pertahanan ego oleh tokoh Ivanna dalam aspek represi. Ivanna yang menyimpan dendam begitu dalam kepada Elizabeth yang karenanya keluarga Van Djik menjadi hancur berantakan sehingga Ivanna ingin balas dendam dan berencana untuk membunuh Elizabeth sebagai bentuk melawan kecemasan pada dirinya. Penekanan dalam diri Ivanna yang sangat tinggi sehingga membuat Ivanna harus memuaskannya itu namun, kepuasan yang dilakukan Ivanna dengan tindakan yang tidak pantas dan kekanak-kanakan seperti dibuktikan pada kutipan diatas yang mengatakan dengan jelas bahwa Ivanna begitu dendam dengan perempuan itu yakni Elizabeth Brouwer sehingga Ivanna ingin Elizabeth Brouwer itu mati karena menurut Ivanna bahwa kematian keluarganya akibat Elizabeth juga harus terbalas dengan kematian Elizabeth.

Data 14

“Tinggal Ivanna Van Djik yang tersisa. Dia marah, memekik, berteriak-teriak seperti orang gila saat menemukan jasad sang ayah. Sungguh malang nasibnya, Dengan susah payah, dia menggali makam sendirian, memasukkan jasad sang ayah ke dalam peti usang, lalu menimbun peti itu sendiri. Semua dia lakukan dengan tangannya sendiri. Tak ada lagi yang mau membantunya menguburkan jasad sang ayah.”

(IVND/MKPE/RR/IV/H160/P3)

Dari kode data IVND/MKPE/RR/IV/H160/P3 menunjukkan bahwa begitu terpukulnya Ivanna yang melihat jasad ayahnya yakni Petter Van Djik dan dengan sekuat tenaganya Ivanna mengubur jasad ayahnya itu sendirian karena kini keluarga Van Djik yang tersisa hanya Ivanna seorang diri. Dia marah dan berteriak seperti orang gila yang mana hal tersebut yakni menunjukkan adanya bentuk mekanisme pertahanan ego oleh Ivanna karena sesuatu konflik yang mengancam dirinya. Akibat penekanan yang ada pada dirinya sehingga membuat Ivanna berperilaku untuk memuakan kecemasannya namun Ivanna berperilaku tidak normal dan justru akan mengakibatkan konflik bagi dirinya.

Data 15

“Dendam membuatnya gila, dan dia bertekad membalaskan dendam itu. Nyawa harus dibayar dengan nyawa. Ivanna Van Djik mengubah dirinya sendiri. Dia memotong rambutnya, mengganti warna rambut menjadi lebih pirang, mendandani wajahnya dengan riasan mencolok. Dia mencoba menjadi seseorang yang baru. Dia memotong pendek gaun-gaun panjangnya, juga gaun-gaun Suzie Van Djik. Dia mengubah semuanya menjadi baju-baju yang menggoda.”

(IVND/MKPE/RR/IV/H160/P4)

Kutipan IVND/MKPE/RR/IV/H160/P4 memperlihatkan mengenai perilaku Ivanna yang ingin balas dendam kepada Rudolf Brouwer dan semua orang Netherland yang tinggal di Hindia Belanda dengan merubah dirinya menjadi perempuan yang menyerupai wanita Jepang sehingga nyaris perubahan penampilan Ivanna tidak dikenali sebagai gadis Netherland dari keluarga Van

Djik. Kecemasan akibat konflik yang terjadi pada diri Ivanna itu menimbulkan perilaku balas dendam untuk melawan kecemasan pada dirinya tersebut merupakan cara yang salah dan menimbulkan masalah baru nantinya jika penyamarannya tersebut terbongkar. Hal itu tergolong dalam mekanisme pertahanan ego dalam aspek represi. Begitu besar kecemasan yang dirasakan maka menimbulkan rasa ingin memuaskan ego dalam diri Ivanna, namun tindakan yang di tujukan Ivanna untuk memuaskan kecemasan menunjukkan perilaku yang tidak pantas dan mencerminkan perilaku yang kekanak-kanakan.

Data 16

“Mama, Papa, Dimas... dendamku akan segera terbalaskan. Aku tak akan mati sebelum membalas kematian kalian. Tunggu aku disana, aku akan segera menemui kalian setelah semuanya selesai!”

(IVND/MKPE/RR/IV/H167/P4)

Berdasarkan kutipan dengan kode IVND/MKPE/RR/IV/H167/P4 terlihat jelas mengenai tokoh Ivanna yang akan dengan segera membalaskan dendamnya atas kematian seluruh keluarganya dan dengan segera menemui keluarga Van Djik jika dendamnya sudah terbalaskan.

Cara yang dilakukan oleh Ivanna dalam melakukan balas dendamnya yakni cara yang salah dan justru membahayakan dirinya sendiri. Penekanan yang ada pada diri Ivanna membuat ia berperilaku secara tidak pantas karena ia ingin memuaskan kecemasannya tersebut, namun ia memuaskan kecemasannya itu dengan mencerminkan perilaku kekanak-kanakan dengan dibuktikan pada perilaku Ivanna yang akan membalaskan dendamnya atas kematian keluarganya itu yang akan menyebabkan konflik baru jika hal itu dilakukan Ivanna. Karena keluarga Van Djik sudah menemui kematian maka dalam diri Ivanna beranggapan bahwa nyawa juga harus dibalaskan dengan nyawa.

Data 17

“Meski pikiran-pikiran negatif kian berseliweran, Ivanna terus mencoba menghibur diri bahwa setelah keluarga Brouwer tertangkap, dia dapat melenggang bebas menjalani hidup yang lebih tenang. Hati kecilnya selalu berontak saat menginjakkan kaki di rumah Nyonya Sari. Jika bukan karena dendam, mungkin dia tak pernah sudi berada di sana, berbaur dengan banyak pria asing... menjadi salah satu anak buah Nyonya Sari. Sudah saatnya dia bangkit, meninggalkan masa-masa kelam ini untuk menjadi Ivanna Van Djik yang baru. Netherland kini menjadi sebuah harapan, dan dia ingin segera pergi ke sana”

(IVND/MKPE/RR/IV/H194/P6)

Dalam kutipan IVND/MKPE/RR/IV/H194/P6 tersebut memperlihatkan mengenai bagaimana cara Ivanna membalaskan dendam atas hancurnya keluarganya yakni keluarga Van Djik, yang telah membuat Ivanna sangat marah dengan melakukan cara yang salah yang pada akhirnya merugikan dirinya sendiri, tindakan memuaskan kecemasan yang dilakukan Ivanna akibat adanya penekanan dalam dirinya yakni dibuktikan dengan Ivanna yang menjadi pelacur hanya untuk membalaskan dendamnya kepada keluarga Rudolf Brouwer.

Ivanna tidak memikirkan mengenai imbas yang akan ia terima kelak jika penyamarannya itu diketahui oleh tentara Jepang bahwa dirinya adalah orang Belanda yang menyamar menjadi pelacur dan bekerja di rumah Nyonya Sari, tindakan tersebut tentu tindakan yang tidak pantas dalam norma sosial terlebih tindakan tersebut merugikan bagi diri Ivanna sendiri, sehingga tindakan Ivanna pada kutipan di atas termasuk ke dalam bentuk mekanisme pertahanan ego pada aspek represi.

Kesimpulan

Analisis data yang telah dilakukan terhadap novel Ivanna Van Djik karya Risa Saraswati. Kajian yang digunakan dalam analisis data tersebut menggunakan psikologi sastra prespektif Sigmund Freud dengan memfokuskan ke dalam

mekanisme pertahanan ego oleh tokoh utama dalam novel Ivanna Van Dijk Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan mekanisme pertahanan ego pada aspek represi yang ditemukan pada tokoh Ivanna Van Dijk yakni Seperti temuan saat semenjak kejadian Ivanna di gereja, Ivanna terus menerus memikirkan cibiran anak-anak Netherland terhadap keluarganya sehingga atas kejadian itu Ivanna sangat membenci orang Netherland yang terkesan sombong dan angkuh terlebih ketika adiknya itu lahir Ivanna menunjukkan perilaku yang tidak pantas karena bentuk kecintaannya Ivanna terhadap adiknya membuat Ivanna sangat menjaga adiknya dari gangguan orang lain bahkan kepada orangtuanya sendiri.

Referensi

- Afrikah, Agustiani Nur dan Setyorini, Ririn. 2021. *Mekanisme Pertahanan dan Konflik Tokoh Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye*. (On Line). URL : <https://journal.lppmunindra.ac.id>.
- Alwisol. 2018. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ardianysah, dkk. 2022. *Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. (On Line). URL : journallppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/download/912/885.
- Freud, Sigmund. 2009. *Pengantar Umum Psikoanalisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Freud, Sigmund., dan Breuer, Josef. 2018. *Studies On Hysteria Telaah Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik* (Terjemahan Irlinda Alifa Hanifati). Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Kamil, Taufiq. 2020. *Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Novel Gajah Mada Sumpah di Manguntur Karya Langit Kresna Hariadi*. (On Line). URL: <https://eprints.umm.ac.id/58787/>
- Neisya dan Karindrati. 2022. *Mekanisme Pertahanan Diri Chris Dalam Film Into The Word*. (On Line). URL : <https://journal.binadarma.ac.id>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press
- Saraswati, Risa. 2018. *Ivanna Van Djik*. Jakarta Selatan: PT. Bukune Kreatif Cipta.
- Sari, Dwi Erna. 2019. *Mekanisme Pertahanan Tokoh Utama Dalam Novel Mariposa Karya Luluk H. F (Kajian Psikologi Sastra)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. STKIP PGRI Jombang
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alvabeta.
- Wellek, Rene., dan Warren, Austin. 1989. *Teori Kesusastraan* (Terjemahan MelaniBudianta). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.